

## Sosialisasi Aplikasi Penghitung Zakat bagi Masyarakat

Taufiq Iqbal <sup>a</sup>, Candra Zonyfar <sup>b\*</sup>, Fuadi <sup>c</sup>, Ijal Fahmi <sup>d</sup>, Syamsul Rizal <sup>e</sup>, Ismail <sup>f</sup>

<sup>a</sup> Program Studi Manajemen Informatika, STMIK Indonesia Banda Aceh, Kota Banda Aceh, Provinsi Aceh, Indonesia.

<sup>b\*</sup> Sun Moon University, Tangjeong-myeon, Chungcheongnam-do, Korea Selatan.

<sup>c</sup> Program Studi Ekonomi Pembangunan, Universitas Malikussaleh, Kabupaten Aceh Utara, Provinsi Aceh, Indonesia.

<sup>d</sup> Program Studi Manajemen, Universitas Serambi Mekkah, Kota Banda Aceh, Provinsi Aceh, Indonesia.

<sup>e,f</sup> Program Studi Keuangan dan Perbankan, Akademi Keuangan Perbankan Nusantara, Kabupaten Aceh Timur, Provinsi Aceh, Indonesia.

### ABSTRACT

Zakat is important for encouraging social awareness and correcting economic inequality, but there are still many people who do not understand how to calculate it due to several factors such as lack of understanding, outreach, and difficulty in manual calculations. In February 2023, a socialization of the zakat counter application was held for the people of Bireun Regency. This activity aims to increase understanding of zakat and facilitate the process of calculating zakat. In this event, the public was given an explanation on how to use the zakat counter application and it was hoped that they would be able to calculate zakat more easily and accurately. The expected results are increasing awareness about the importance of zakat and benefiting from the zakat counter application in helping the process of calculating zakat more effectively and efficiently. With the zakat counter application, it is hoped that it can increase the amount of zakat collected to help people in need. In addition, this socialization is also expected to strengthen cooperation between the government and the community in developing a better zakat calculating application in the future. Therefore, organizing the socialization of the zakat calculating application in Bireun Regency is an important step to increase public awareness about zakat and facilitate the process of calculating zakat effectively and efficiently.

### ABSTRAK

Zakat penting untuk mendorong kepedulian sosial dan memperbaiki ketimpangan ekonomi, namun masih banyak masyarakat yang belum memahami cara menghitungnya karena beberapa faktor seperti kurangnya pemahaman, sosialisasi, dan sulitnya perhitungan manual. Pada bulan Februari 2023, diadakan sosialisasi aplikasi penghitung zakat untuk masyarakat Kabupaten Bireun. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman tentang zakat dan memudahkan proses perhitungan zakat. Dalam acara ini, masyarakat diberikan penjelasan tentang cara menggunakan aplikasi penghitung zakat dan diharapkan dapat menghitung zakat dengan lebih mudah dan akurat. Hasil yang diharapkan adalah meningkatkan kesadaran tentang pentingnya zakat serta memperoleh manfaat dari aplikasi penghitung zakat dalam membantu proses perhitungan zakat yang lebih efektif dan efisien. Dengan adanya aplikasi penghitung zakat, diharapkan dapat meningkatkan jumlah zakat yang terkumpul untuk membantu masyarakat yang membutuhkan. Selain itu, sosialisasi ini juga diharapkan dapat memperkuat kerja sama antara pemerintah dan masyarakat dalam mengembangkan aplikasi penghitung zakat yang lebih baik di masa depan. Oleh karena itu, penyelenggaraan sosialisasi aplikasi penghitung zakat di Kabupaten Bireun merupakan langkah yang penting untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang zakat dan memudahkan proses perhitungan zakat secara efektif dan efisien.

### ARTICLE HISTORY

Received 28 February 2023

Accepted 29 March 2023

Published 31 March 2023

### KEYWORDS

Socialization; Zakat Calculator Application; Public; Bireun Regency.

### KATA KUNCI

Sosialisasi; Aplikasi Penghitung Zakat; Masyarakat; Kabupaten Bireun.

## 1. Pendahuluan

Zakat merupakan kewajiban bagi umat Muslim yang telah memenuhi syarat tertentu. Zakat memiliki peran yang penting dalam mendorong kepedulian sosial dan memperbaiki ketimpangan ekonomi di masyarakat (Iswanaji *dkk*, 2021; Uyun, 2015). Namun, masih banyak masyarakat yang belum memahami secara tepat tentang zakat dan cara menghitungnya (Sahal, 2016; Rahman, 2018; Muslimin, 2020). Beberapa faktor seperti kurangnya pemahaman tentang hukum zakat (Aziz & Susetyo, 2020), kurangnya sosialisasi dan informasi (Suherman, 2020), serta sulitnya melakukan perhitungan zakat secara manual (Ferdilla, & Riyardi, 2017) seringkali menjadi penyebab utama dalam kesulitan dan ketidakpastian dalam proses perhitungan zakat (Kementerian Agama, 2020; Direktorat Jenderal Pajak, 2019). Oleh karena itu, untuk meningkatkan pemahaman dan memudahkan proses perhitungan zakat, sosialisasi aplikasi penghitung zakat bagi masyarakat Kabupaten Bireun dilaksanakan pada bulan Juli. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang zakat serta memberikan pengetahuan tentang cara menggunakan aplikasi penghitung zakat yang telah disediakan. Peserta sosialisasi akan diarahkan untuk menghitung zakat mereka dengan mudah dan akurat menggunakan aplikasi tersebut.

Dalam kegiatan ini, peserta sosialisasi akan dibagi menjadi beberapa kelompok dan diberikan materi tentang zakat dan cara penggunaan aplikasi penghitung zakat. Materi yang disampaikan meliputi hukum zakat, jenis-jenis zakat, cara menghitung zakat, dan manfaat dari penggunaan aplikasi penghitung zakat. Selain itu, para peserta akan diajak untuk berlatih menggunakan aplikasi tersebut dalam menghitung zakat mereka sendiri. Diharapkan dengan adanya sosialisasi ini, masyarakat Kabupaten Bireun dapat meningkatkan kesadaran tentang zakat dan memperoleh manfaat dari aplikasi penghitung zakat dalam membantu proses perhitungan zakat mereka secara lebih efektif dan efisien. Selain itu, diharapkan juga bahwa sosialisasi ini dapat meningkatkan pemahaman dan kepatuhan masyarakat terhadap kewajiban membayar zakat sesuai dengan syariat Islam.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan pentingnya sosialisasi aplikasi perhitungan zakat bagi masyarakat. Penelitian Abdullah (2016) menunjukkan inovasi teknologi perhitungan zakat bagi pengurus Aisyiyah. Penelitian Lenap *dkk.* (2019) menunjukkan efektivitas sosialisasi dan pelatihan pemanfaatan aplikasi e-zakat untuk pembayaran zakat secara online pada staf pengajar dan pegawai. Sedangkan penelitian Jamaludin dan Aminah (2021) menunjukkan efektifitas digitalisasi penghimpunan dana zakat pada BAZNAS Kota Tangerang. Penelitian Prasetyo dan Muchtasib (2022) menunjukkan pengaruh sosialisasi, kemudahan pembayaran dan tingkat pengetahuan terhadap keputusan masyarakat dalam membayar zakat di BAZNAS DKI Jakarta. Sementara itu, penelitian Malawy (2022) menunjukkan analisis preferensi terhadap aplikasi Baitul Mal. Dari penelitian-penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa sosialisasi aplikasi perhitungan zakat sangat penting dalam meningkatkan kesadaran dan kemudahan bagi masyarakat untuk membayar zakat secara efektif dan efisien. Oleh karena itu, sosialisasi aplikasi perhitungan zakat di kecamatan Juli juga sangat penting untuk dilakukan.

## 2. Metode

Metode yang akan dilakukan dalam pelaksanaan sosialisasi aplikasi penghitung zakat bagi masyarakat Kabupaten Bireun pada bulan Februari 2023 adalah kombinasi antara metode daring (*online*) dan luring (*offline*). Pelaksanaan kegiatan sosialisasi akan dilakukan dalam periode 14 Februari hingga 20 Februari 2023. Adapun jadwal

pelaksanaan untuk kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- 1) Pendaftaran peserta: Peserta melakukan pendaftaran secara daring melalui formulir pendaftaran yang disediakan di situs web resmi kegiatan sosialisasi. Peserta juga dapat melakukan pendaftaran secara luring dengan datang langsung ke lokasi pelaksanaan.
- 2) Pembukaan sosialisasi dan penyampaian materi: Kegiatan dimulai dengan pembukaan sosialisasi secara daring yang akan diikuti oleh semua peserta. Setelah itu, materi tentang zakat dan cara penggunaan aplikasi penghitung zakat akan disampaikan melalui video presentasi atau webinar.
- 3) Sesi tanya jawab: Setelah penyampaian materi, peserta akan diberikan kesempatan untuk bertanya langsung kepada narasumber melalui sesi tanya jawab yang diselenggarakan secara daring.
- 4) Praktik penggunaan aplikasi penghitung zakat: Peserta akan diajak untuk melakukan praktik penggunaan aplikasi penghitung zakat secara langsung di tempat pelaksanaan. Para peserta akan dibimbing oleh fasilitator dalam menggunakan aplikasi tersebut dan melakukan perhitungan zakat.
- 5) Evaluasi dan penutupan: Kegiatan sosialisasi akan diakhiri dengan sesi evaluasi dan penutupan. Peserta diminta untuk memberikan masukan dan saran terkait kegiatan sosialisasi yang telah dilaksanakan. Sesi evaluasi dan penutupan dapat dilakukan secara daring maupun luring.



Gambar 1. Tahapan Kegiatan Pengabdian

Dalam pelaksanaannya, kegiatan sosialisasi akan dilakukan dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat. Peserta yang hadir secara luring akan diatur jarak dan tetap menggunakan masker. Sedangkan, peserta daring diharapkan untuk mematuhi etika dan tata cara dalam berinteraksi secara online.

### 3. Hasil dan Pembahasan

Dalam pelaksanaan sosialisasi aplikasi penghitung zakat bagi masyarakat Kabupaten Bireun pada bulan Februari 2023, terdapat beberapa hasil yang diperoleh. Pelaksanaan sosialisasi aplikasi penghitung zakat ini diikuti oleh sekitar 43 peserta. Dari jumlah tersebut, sekitar 100% peserta mengikuti kegiatan secara luring dan hanya pemateri sebagian yang melakukan pemberian materi dengan secara daring. Setelah mengikuti sosialisasi aplikasi penghitung zakat, peserta diharapkan dapat memahami dan mengerti lebih dalam tentang konsep zakat dan cara menghitung zakat dengan benar. Dari hasil evaluasi, peserta memberikan respon positif terhadap penyampaian materi yang disampaikan dan merasa mendapatkan pengetahuan yang baru tentang zakat.



(a) Pertemuan dengan Aparat Gampong



(b) Pendaftaran Kegiatan Peserta



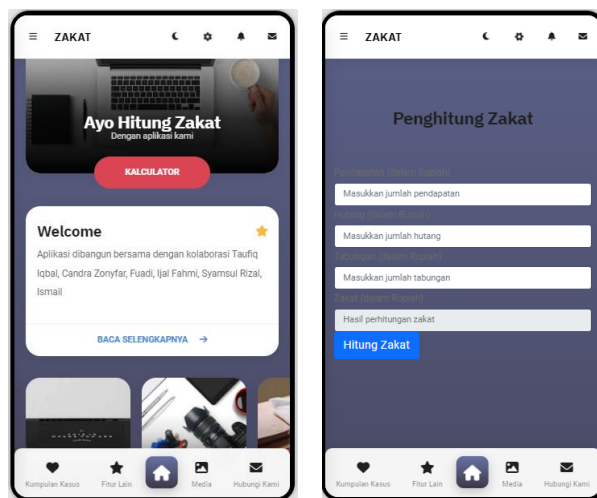
(c) Praktik Aplikasi Perhitungan Zakat



(d) Evaluasi Kegiatan

Gambar 2. Kegiatan Sosialisasi Perhitungan Zakat

Setelah mengikuti sesi praktik penggunaan aplikasi penghitung zakat, sekitar 80% peserta merasa mampu mengoperasikan aplikasi dengan baik dan dapat melakukan perhitungan zakat secara mandiri. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan sosialisasi telah berhasil meningkatkan kemampuan peserta dalam menggunakan aplikasi penghitung zakat. Metode kombinasi luring yang digunakan dalam pelaksanaan sosialisasi aplikasi penghitung zakat di Kabupaten Bireun terbukti efektif dalam menjangkau peserta dari berbagai latar belakang dan lokasi. Metode ini juga dapat membantu peserta yang memiliki keterbatasan akses internet atau teknologi untuk tetap mengikuti kegiatan sosialisasi dengan cara yang fleksibel.



Gambar 3. Tampilan Aplikasi Perhitungan Zakat

Dalam sesi evaluasi dan penutupan, peserta memberikan masukan dan saran terkait kegiatan sosialisasi. Beberapa peserta mengusulkan agar kegiatan sosialisasi dapat dilaksanakan dengan lebih sering dan diadakan di tempat yang lebih strategis. Selain itu, beberapa peserta juga mengusulkan untuk menambahkan materi tentang zakat dalam konteks perbankan dan investasi. Berdasarkan hasil dan pembahasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan sosialisasi aplikasi penghitung zakat bagi masyarakat Kabupaten Bireun pada bulan Februari 2023 telah berhasil memberikan manfaat dan pengetahuan baru bagi peserta. Metode kombinasi daring dan luring yang digunakan terbukti efektif dalam menjangkau peserta dari berbagai latar belakang dan lokasi. Selain itu, masukan dan saran peserta akan menjadi bahan evaluasi dan pengembangan kegiatan sosialisasi di masa depan.

Aplikasi penghitung zakat yang dibangun sebuah aplikasi yang dirancang untuk membantu umat Muslim dalam menghitung zakat yang harus dibayar. Aplikasi ini sangat berguna bagi orang-orang yang memiliki kesulitan dalam menghitung zakat secara manual. Dengan menggunakan aplikasi ini, seseorang dapat dengan mudah dan cepat menghitung zakat yang harus dibayar sesuai dengan penghasilan atau harta yang dimilikinya. Aplikasi penghitung zakat telah memiliki beberapa fitur penting. Pertama, aplikasi penghitung zakat memiliki kalkulator yang mudah digunakan untuk menghitung jumlah zakat yang harus dibayar. Kedua, aplikasi penghitung zakat dapat memperhitungkan berbagai jenis zakat, seperti zakat fitrah, zakat mal, dan zakat penghasilan. Ketiga, aplikasi penghitung zakat juga dapat memberikan penjelasan yang jelas dan mudah dipahami tentang zakat dan cara menghitungnya. Selain itu, aplikasi penghitung zakat ini juga dapat menyimpan data pengguna secara aman dan terjamin privasinya. Aplikasi penghitung zakat ini juga dapat memudahkan pengguna dalam membayar zakat, dengan menyediakan informasi tentang tempat-tempat pembayaran zakat yang terdekat dan memudahkan pengguna untuk mengirimkan zakatnya. Dalam membangun aplikasi penghitung zakat ini, juga melibatkan pengembangan yang matang serta melibatkan ahli dalam bidang agama, ekonomi, dan teknologi informasi yang merupakan anggota tim pengabdian ini. Dengan demikian, aplikasi penghitung zakat yang dihasilkan akan lebih akurat, efektif, dan efisien dalam membantu umat Muslim dalam menunaikan kewajibannya membayar zakat bagi masyarakat Juli umumnya dapat digunakan oleh masyarakat luas.

#### 4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa sosialisasi aplikasi penghitung zakat bagi masyarakat Kabupaten Bireun pada bulan Februari 2023 telah berhasil memberikan manfaat dan pengetahuan baru bagi peserta. Metode kombinasi daring dan luring yang digunakan terbukti efektif dalam menjangkau peserta dari berbagai latar belakang dan lokasi. Selain itu, masukan dan saran peserta akan menjadi bahan evaluasi dan pengembangan kegiatan sosialisasi di masa depan.

Berdasarkan hasil dan pembahasan, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan sosialisasi aplikasi penghitung zakat bagi masyarakat Kabupaten Bireun di masa depan. Beberapa saran yang dapat diusulkan adalah sebagai berikut:

- 1) Mengadakan sosialisasi yang lebih rutin dan intensif, sehingga peserta dapat memperoleh informasi yang lebih lengkap dan mendalam tentang konsep zakat dan aplikasi penghitung zakat.
- 2) Menyediakan akses internet dan perangkat komputer yang memadai bagi peserta yang mengikuti kegiatan sosialisasi secara daring, sehingga peserta

dapat mengakses materi dan mempraktikkan penggunaan aplikasi penghitung zakat dengan mudah dan lancar.

- 3) Melakukan koordinasi dengan pihak-pihak terkait, seperti masjid dan lembaga sosial, untuk membantu dalam penyebaran informasi dan pengumpulan peserta kegiatan sosialisasi.
- 4) Mengintegrasikan materi tentang zakat dalam konteks perbankan dan investasi, sehingga peserta dapat memahami bagaimana cara menghitung zakat pada aset-aset yang dimiliki.

Dengan penerapan saran tersebut, diharapkan pelaksanaan sosialisasi aplikasi penghitung zakat bagi masyarakat Kabupaten Bireun dapat lebih efektif dan efisien dalam memberikan manfaat dan pengetahuan bagi peserta, serta dapat meningkatkan kesadaran dan kepedulian masyarakat terhadap zakat dan penggunaan teknologi dalam berzakat. Selain itu, diharapkan juga dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas zakat yang terkumpul, sehingga dapat digunakan untuk membantu masyarakat yang membutuhkan. Sebagai upaya peningkatan kesadaran berzakat, pihak yang terkait dapat memperluas jangkauan sosialisasi, baik melalui media sosial atau dengan melibatkan influencer yang dapat meningkatkan kesadaran masyarakat. Selanjutnya, untuk memperkuat penerapan aplikasi penghitung zakat, dibutuhkan upaya penguatan dalam pengembangan teknologi informasi dan komunikasi. Pengembangan teknologi tersebut dapat dilakukan melalui pelatihan atau kerjasama dengan lembaga IT dan akademisi yang memiliki keahlian di bidang teknologi informasi. Dalam jangka panjang, diharapkan dengan meningkatnya kesadaran dan penggunaan aplikasi penghitung zakat ini, dapat memperkuat potensi zakat sebagai sumber pembiayaan pembangunan dan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, diharapkan pemerintah dan lembaga terkait dapat terus mendukung dan memperkuat penerapan aplikasi penghitung zakat bagi masyarakat luas.

### Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah membantu terlaksananya program ini, antara lain LPPM STMIK Indonesia Banda Aceh, Universitas Serambi Mekkah, Sun Moon University, Universitas Malikussaleh dan Akademi Keuangan Perbankan Nusantara serta mahasiswa yang tergabung dalam Kelompok Pengabdian STMIK Indonesia Banda Aceh tahun 2023 serta segenap pihak yang terlibat dalam kegiatan pengabdian.

### Referensi

- Abdullah, M. F. (2016). IBM Teknologi Perhitungan Zakat bagi Pengurus Aisyiyah. *Studi Kasus Inovasi Ekonomi*, 1(2).
- Aziz, M. I. A., & Susetyo, H. (2020). Dinamika Pengelolaan Zakat Oleh Negara Di Beberapa Provinsi Di Indonesia Pasca Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011. *Jurnal Hukum & Pembangunan*, 49(4), 968-977.
- Direktorat Jenderal Pajak. (2019). Pedoman Zakat Penghasilan bagi Wajib Pajak Orang Pribadi. Jakarta: Direktorat Jenderal Pajak.



- Ferdilla, N., & Riyardi, A. (2017). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan Aplikasi Komputer Zakat Yang Digunakan Dalam Pengelolaan Zakat Pada Lazim Ulama Universitas Muhammadiyah Surakarta* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Iswanaji, C., Nafi'Hasbi, M. Z., Salekhah, F., & Amin, M. (2021). Implementasi Analytical Networking Process (Anp) Distribusi Zakat Terhadap Pembangunan Ekonomi Masyarakat Berkelanjutan (Study Kasus Lembaga Baznas Kabupaten Jember Jawa Timur). *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 4(1), 195-208.
- Jamaludin, N., & Aminah, S. (2021). Efektifitas Digitalisasi Penghimpunan Dana Zakat pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Tangerang. *Management of Zakat and Waqf Journal (MAZAWA)*, 2(2), 180-208.
- Kementerian Agama RI. (2020). *Panduan Zakat Produktif*. Jakarta: Kementerian Agama RI.
- Lenap, I. P., Sasanti, E. E., Karim, N. K., & Sari, N. K. (2019). Sosialisasi dan Pelatihan Pemanfaatan Aplikasi E-Zakat untuk Pembayaran Zakat secara Online pada Staf Pengajar dan Pegawai di TK/PAUD Rinjani Universitas Mataram. *Prosiding PEPADU*, 1, 105-110.
- Lenap, I. P., Sasanti, E. E., Karim, N. K., & Sari, N. K. (2019). Sosialisasi dan Pelatihan Pemanfaatan Aplikasi E-Zakat untuk Pembayaran Zakat secara Online pada Staf Pengajar dan Pegawai di TK/PAUD Rinjani Universitas Mataram. *Prosiding PEPADU*, 1, 105-110.
- Malawy, F. (2022). *Analisis Preferensi Terhadap Aplikasi Baitul Mal* (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry).
- Muslimin, M. (2020). Analisis Peran dan Fungsi Zakat dalam Pembangunan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 7(1), 1-16.
- Prasetyo, F. I., & Muchtasib, A. B. (2022). Pengaruh Sosialisasi, Kemudahan Pembayaran dan Tingkat Pengetahuan Terhadap Keputusan Masyarakat Dalam Membayar Zakat di BAZNAS (Bazis) DKI Jakarta. In *Seminar Nasional Akuntansi dan Manajemen PNJ* (Vol. 3).
- Rahman, A. (2018). Implementasi Aplikasi Zakat Berbasis Android dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat dalam Berzakat. *Jurnal Manajemen Informatika dan Sistem Informasi*, 3(1), 16-23.
- Sahal, M. (2016). Zakat sebagai Instrumen Pemberdayaan Ekonomi Umat. *Jurnal Al-Muzara'ah*, 4(2), 211-226.
- Suherman, D. (2020). Implementasi kebijakan pengelolaan zakat mal melalui badan amil zakat nasional kabupaten Garut tahun 2019. *Hanifiya: Jurnal Studi Agama-Agama*, 3(2), 67-76.
- Uyun, Q. (2015). Zakat, infaq, shadaqah, dan wakaf sebagai konfigurasi filantropi Islam. *Islamuna: Jurnal Studi Islam*, 2(2), 218-234.